UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KARTU DI SMP NEGERI 18 PADANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)

Oleh:

SABINA
NIM/BP : 21332012 /2021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TARI
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul	: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Penggunaan Media Kartu di SMP Negeri 18 Padang
Nama	: Sabina
NIM/TM	: 21332012/2021
Program Studi	: Pendidikan Tari
Departemen	: Sendratasik
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, 6 Agustus 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing,

Dr. Yuliasma, M.Pd.
NIP. 19620730 198603 2 001

Kepala Departemen,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Penggunaan Media Kartu di SMP Negeri 18 Padang

Nama	: Sabina
NIM/TM	: 21332012/2021
Program Studi	: Pendidikan Tari
Departemen	: Sendratasik
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, 11 Agustus 2025

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yuliasma, M.Pd.	1.....
2. Anggota	: Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum.	2.....
3. Anggota	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.	3.....

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
DEPARTEMEN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Sabina
NIM/TM	: 21332012/2021
Program Studi	: Pendidikan Tari
Departemen	: Sendratasik
Fakultas	: FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Penggunaan Media Kartu di SMP Negeri 18 Padang", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Sabina
NIM/TM. 21332012/2021

TÜVRheinland®
Certified Management System
ISO 9001:2008
Reg. No. 01 100 1327115

ABSTRAK

Sabina, 2025. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Penggunaan Media Kartu di SMP Negeri 18 Padang

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan media kartu terhadap peningkatan hasil pembelajaran seni tari khusunya dikelas IX B SMP Negeri 18 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan 2 siklus, yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik observasi atau pengamatan secara langsung dan tes tertulis (kognitif). Data dianalisis menggunakan rumus persentase.

Hasil menunjukkan bahwa penggunaaan media kartu dalam pembelajaran seni tari dapat meningkatkan hasil belajar dan membuat kegiatan pembelajaran menjadi aktif dan inovatif. Peningkatan aktivitas belajar siswa dengan indikator secara keseluruhan hasil aktivitas belajar siswa pada siklus I dengan rata-rata persentase sebesar 56% yang masih kurang baik. Setelah dilakukan pada siklus II hasil aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata persentase 81%. penggunaan media kartu diperoleh dari hasil belajar siswa melalui tes tertulis. Pada siklus I hasil belajar siswa menunjukkan persentase yaitu 77% . kemudian pada siklus II meningkat menjadi 90%. Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media kartu pada pembelajaran seni tari dikelas IX B SMP Negeri 18 Padang.

Kata kunci : Meningkatkan, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, Media Kartu

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Penggunaan Media Kartu di SMP Negeri 18 Padang". *Shalawat* serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan Umat Islam Nabi Muhammad SAW, sebagai manusia yang istimewah dan paling berjasa dalam mengantarkan seluruh umat manusia khususnya Umat Islam kepada alam yang beradab dan berilmu pengetahuan untuk bekal kehidupan di dunia dan di akhirat.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Selama proses penelitian, peneliti tidak lepas dari proses bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusun skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Yuliasma, S. Pd., M. Pd. Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan dengan arahan, motivasi serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Fuji Astuti, M. Hum. Dosen Penguji 1 dan Ibu Afifah Asriati, S. SN., MA. Dosen Penguji I dan II yang telah memberikan masukan, arahan dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Tulus Hendra Kadir, M.Pd. kepala Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

4. Bapak/Ibuk Dosen, dan Staf Tata Usaha Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
5. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Hadiwismar dan Ibunda Siti Ifni atas doa, perhatian, serta dukungan yang senantiasa diberikan sepanjang penulis menempuh pendidikan. Dengan segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas dengan limpahan kesehatan, umur panjang, serta kebahagiaan dunia dan akhirat.
6. Kepada Abang tercinta, Muhammad Ferdi Fernando, terima kasih atas segala pengorbanan dan dukungan yang tulus demi pendidikan penulis, semoga Allah SWT membalas dengan keberkahan hidup.
7. Kepada Adik, Asyfah Nayla Akmalia, penulis mengucapkan terima kasih atas motivasi yang menjadi dorongan dalam menyelesaikan studi, semoga dapat melanjutkan pendidikan hingga mencapai cita-cita
8. Kepada seluruh Pihak di SMP Negeri 18 Padang, khusunya Guru Seni budaya serta siswa-siswi Kelas IX.B yang telah membantu dan mendukung selama proses penelitian ini.
9. Kepada Tante tercinta, Witia Oktaviani, S.H., M.H.,atas bimbingan, perhatian, serta dukungan yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan. Kehadiran beliau tidak hanya sebagai dosen, tetapi juga sebagai keluarga yang senantiasa peduli dan membimbing penulis. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Tante Finta Atriani atas dukungan, khususnya dalam hal materi, yang sangat membantu penulis untuk tetap

melanjutkan kuliah. Tidak lupa, penghargaan dan terima kasih penulis persembahkan kepada Nenek tercinta, Jalinas, atas doa dan semangat yang tiada henti, yang menjadi sumber kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan meraih cita-cita.

10. Kepada Ibu Marsilis yang selalu membantu Penulis dan mendukung Penulis, terutama dalam hal material, sehingga Penulis bisa melanjutkan Pendidikan ini. Terima Kasih juga kepada sepupu Penulis Marsa, Miska, Meta, yang selalu memberikan semangat dan kecerian dalam perjalanan ini
11. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Putri Kurnia Ilahi S, E atas persahabatan yang terjalin sejak SMP hingga sekarang. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Aulia Syahrinanda, S.Pd., yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam setiap tahap perjalanan penulis.
12. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Arles Rahaya atas kehadiran, dukungan, dan kesabaran yang senantiasa diberikan selama proses pendidikan ini. Dalam setiap tantangan yang penulis hadapi, beliau selalu hadir dengan ketenangan dan pengertian yang menjadi sumber semangat serta kekuatan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Padang, Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
DAFTAR GAMBAR ..... **viii**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 9
C. Batasan Masalah 9
D. Rumusan Masalah 10
E. Tujuan Penelitian 10
F. Manfaat Penelitian 10
BAB II KAJIAN TEORITIS
A. Landasan Teori 14
B. Penelitian yang Relevan 24
C. Kerangka Konseptual 27
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 29
B. Tempat Penelitian dan Subjek Penelitian 30
C. Variable yang Diamati 30
D. Prosedur Penelitian 31
E. Instrumen Penelitian 36
F. Teknik Pengumpulan Data 38
G. Teknik Analisis Data 40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Penelitian 42
1. Sejarah singkat SMP Negeri 18 Padang 42
2. Profil Sekolah 44
4. Keadaan Sekolah 45
5. Data Guru 47

B. Hasil Penelitian 51
C. Pembahasan..... 121
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan..... 127
B. Saran..... 127
DAFTAR PUSTAKA..... 129
LAMPIRAN..... 133

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Nilai ulangan harian semester 1 kelas IX tahun ajaran 2024/2025 .. 6
Tabel 1.2 Tujuan pembelajaran, Capaian pembelajaran dan alur tujuan Pembelajaran 8
Tabel 1.3 Lembar observasi aktivitas belajar 37
Tabel 1.4 Data tingkat Pendidikan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah . 47
Tabel 1.5 Data tingkat Pendidikan tenaga pendukung 47
Tabel 1.6 Data Nama Guru dan Jabatan 48
Tabel 1.7 Jabatan Tenaga Kependidikan 50
Tabel 1.8 Data Sarana dan Prasarana 51
Tabel 1.9 Jadwal Siklus Pembelajaran 52
Tabel 2.1 Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1 siklus I 54
Tabel 2.2 Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2 siklus I 74
Tabel 2.3 Aktivitas belajar siswa siklus I 90
Tabel 2.4 Hasil belajar siswa siklus I 93
Tabel 2.5 Pelaksanaan pembelajaran siklus II 100
Tabel 2.6 Aktivitas belajar siswa siklus II 115
Tabel 2.7 Hasil belajar siswa siklus II 118

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Konseptual 28
Gambar 2. Alur Siklus Pembelajaran 35
Gambar 3. Media kartu pembelajaran 36
Gambar 4. Logo SMP Negeri 18 Padang 42
Gambar 5. SMP Negeri 18 Padang 42
Gambar 6. Guru mencatat materi pembelajaran 60
Gambar 7. Penayangan video tari tradisi 62
Gambar 8. Guru menjelaskan materi 64
Gambar 9. Pembagian kelompok 66
Gambar 10. Permainan Berlangsung 67
Gambar 11. Pembagian Ringkasan Materi 82
Gambar 12. Permainan Media Kartu 83
Gambar 13. Pengawasan Kegiatan Evaluasi 88
Gambar 14. Grafik Aktivitas Belajar Siswa Siklus I 91
Gambar 15. Hasil Belajar pada siklus I 95
Gambar 16. Kegiatan Menulis Refleksi 110
Gambar 17. Kegiatan Tes Tertulis 112
Gambar 18. Grafik Aktivitas Belajar siswa siklus II 115
Gambar 19. Hasil Belajar pada siklus II menggunakan Posttest 119
Gambar 20. Presentase Rata-rata Aktivitas Belajar siswa setiap siklus 122
Gambar 21. Perbandingan Rata-rata Hasi Belajar siswa pada siklus I dan II ... 124

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu tiang atau pondasi bagi sebuah negara. Apabila lemahnya suatu Pendidikan akan berdampak buruk pada negara itu sendiri. (Sugihilm, Kemenkeu: 2022) Pengertian pendidikan menurut beberapa sumber, sebagai berikut: *Pertama*, Pendidikan dalam sumber lain, merupakan sarana dan wahana yang paling vital dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. pendidikan adalah salah satu penunjang utama untuk pengembangan sumber daya manusia, tenaga Pendidikan dalam hal ini guru sangatlah berperan penting di dalamnya, guru memiliki tanggung jawab yang besar untuk mengembangkan suatu tugas dan mengatasi segala permasalahan yang ada dan sering terjadi. (Halean, dkk, 2021: 2) *Kedua*, Pendidikan merupakan pembentukan awal atau tahap dasar dalam upaya meningkatkan mutu sumber daya manusia, sedangkan guru termasuk suatu komponen yang berperan untuk menentukan proses pembelajaran di dalam kelas sebagai unsur mikro dari keberhasilan suatu Pendidikan (SDM) sebagai generasi penerus bangsa. (Ekawati, 2018: 119)

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional, dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritul keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan darinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan undang-undang tersebssut, terdapat konsep bahwa Pendidikan merupakan suatu proses

pembentukan pribadi yang diartikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis dan terarah kepada terbentuknya kepribadian siswa. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa pendidikan disadari oleh segmentasi prosedur pendidikan, sehingga tujuan dari pendidikan bisa terwujudkan.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa, pendidik dan sumber belajar lainya untuk membantu siswa belajar dengan baik. Pembelajaran bertujuan untuk membantu siswa memperoleh ilmu dan pengetahuan, menguasai keterampilan, dan tabiat, serta membentuk sikap siswa. Proses pembelajaran hendaknya guru mengarahkan dan membimbing siswa untuk aktif dalam pembelajaran sehingga dapat terciptanya suasana belajar yang efektif. (Djamaludin, Wardana, 2019: 14)

Berdasarkan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 Tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, pelaksaan pembelajaran berbasis aktivitas dengan karakteristik: (a) Interaktif; (b) Menyenangkan, menantang, dan motivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran; (c) Kontekstual dan kolaboratif; (d) Memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian siswa dan sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, serta perkembangan fisik serta psikologis siswa (Peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan nomor 103 tahun 2014:2).

Pendidikan seni memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan karakter dan kreativitas siswa. Seni tari di Indonesia merupakan salah satu bentuk seni yang kaya akan nilai budaya dan tradisi. Melalui seni tari, siswa tidak hanya belajar tentang tari tradisi tetapi juga memahami makna serta

konteks budaya yang terkandung di dalamnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran seni tari di sekolah sangat penting untuk membentuk budaya dan meningkatkan apreasiasi siswa terhadap seni.

Peranan guru di sekolah sangat penting dalam melaksanakan proses belajar mengajar, khusunya belajar dalam kelas, interaksi sangatlah dibutuhkan dalam proses belajar mengajar yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang dimaksud adalah interaksi yang mendorong semangat, keaktifan dan hasil belajar siswa agar menjadi lebih baik. Namun, dalam praktiknya pembelajaran seni tari di sekolah seringkali menghadapi berbagai tantangan. Misalnya, banyak siswa yang kurang minat dan partisipasi aktif dalam mengikuti pelajaran seni tari. Hal tersebut di sebabkan oleh metode pengajaran yang kurang variatif dan minimnya media pembelajaran yang menarik. Siswa sering merasa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran seni tari, sehingga berdampak buruk seperti rendahnya kualitas dan hasil pembelajaran siswa. Menurut yuliasma (2023) pemilihan model pembelajaran yang valid, praktis dan efektif, dapat digunakan oleh guru untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran. Secara sederhana, model pembelajaran dapat diartikan sebagai pola atau contoh pembelajaran yang sudah didesain dengan menggunakan pendekatan atau metode atau strategi pembelajaran yang lain, serta dilengkapi dengan langkah-langkah (sintaks) dan perangkat pembelajaran.

Seni dalam bidang Pendidikan, membutuhkan media yang tepat untuk proses pembelajaran. Hal ini seperti alat bantu atau media, untuk membantu siswa agar dapat memicu minat belajar dan ingin tahu terhadap pembelajaran seni

budaya. Mengatasi masalah tersebut di perlukan pendekatan yang inovatif dalam pembelajaran seni tari.

Upaya terwujudnya hal tersebut di atas, pendidikan memerlukan metode pembelajaran dan dibantu dengan media pembelajaran, sehingga proses pembelajaran yang efektif dapat dicapai. Agar terlaksananya pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, maka dibutuhkan penggunaan media pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (dalam arsyad, 2016: 19) bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Oleh karena itu, guru harus lebih memperhatikan media apa yang di gunakan dalam pembelajaran dengan mengkombinasikan berbagai jenis media, seperti salah satunya yaitu penggunaan media kartu dalam pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran akan meningkatkan minat belajar siswa karena membuat kegiatan pembelajaran menjadi menarik. Hal ini karena terdapat suasana belajar yang berbeda sebelum dan setelah penggunaan media. Suasana pembelajaran terlihat menyenangkan karena siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan minat keingintahuan siswa melalui interaksi dengan media pembelajaran (Sumantri & Rachmadtullah, 2016)

Sejalan dengan permasalahan di atas, berdasarkan observasi awal pada jum’at, 10 Januari 2025 pengamatan dikelas IX SMP Negeri 18 Padang, siswa

terlihat kurang aktif dan kurang tertarik pada pembelajaran guru yang menggunakan metode ceramah yang tidak ditunjang dengan media. Guru hanya membacakan materi yang ada di dalam buku atau Lembar Kerja Siswa (LKS) tanpa menggunakan media pembelajaran lainya untuk menunjang pembelajaran. Sehingga siswa selama belajar tidak ada peningkatan dan masih dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu nilai 80.

Ditinjau dari aktivitas belajar siswa di kelas, siswa masih kurang aktif dalam belajar, siswa masih kurang percaya diri dalam belajar dan siswa juga masih kurang bekerja sama dalam belajar kelompok. Berkaitan dengan masalah perilaku siswa saat proses pembelajaran, banyak siswa yang mengantuk karena hanya mendengarkan saja, kemudian diberikan tugas di LKS dengan mengulang lagi penjelasan guru. Hal ini berdampak langsung pada hasil belajar yang kurang optimal, dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa yang masih banyak di bawah KKTP.

Kekurangan siswa dalam proses pembelajaran, kurang aktif dan kurang percaya diri apabila diuji oleh guru. Guru hanya memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran seni tari. Kegiatan hanya membaca LKS saja, akan membuat siswa menjadi bosan dan sering berbicara dengan temannya sehingga kondisi kelas menjadi gaduh. Cara seperti ini menjadi pembelajaran kurang menarik dan tidak bermakna karena siswa yang kurang tertarik dengan pembelajaran, sehingga pembelajaran kurang kondusif.

Adapun data hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya (seni tari) di kelas IX SMP N18 Negeri Padang pada ulangan harian semester genap tahun

2024/ 2025 dengan batas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran atau KKTP yaitu 80 adalah :

Tabel 1. 1 Nilai Ulangan Harian Semester 2 kelas IX Tahun Ajaran 2024/2025

NO.	**Kelas**	**Nilai Rata-Rata teori**	**KKTP**
1.	IX A	90	80
2.	IX B	75	80
3.	IX C	82	80
4.	IX D	80	80
6.	IX I	80	80
7.	IX J	84	80
8.	IX K	84	80

Sumber: Nilai Ulangan Harian yang di peroleh dari guru seni tari kelas IX SMP Negeri 18 Padang

Berdasarkan data Nilai Ulangan Harian Semester 2 Kelas IX Tahun Ajaran 2024/2025, dapat disimpulkan bahwa capaian hasil belajar siswa bervariasi di setiap kelas. Kelas IX A memperoleh rata-rata nilai tertinggi, yaitu 90, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di kelas ini mampu melampaui Kriteria Ketuntasan. Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sebesar 80**.** Selanjutnya, kelas IX C meraih rata-rata 82, diikuti oleh kelas IX J dan kelas IX K yang sama-sama memperoleh rata-rata 84. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa siswa di kelas-kelas tersebut secara umum telah memenuhi KKTP. Namun, kelas IX D dan kelas IX I memiliki rata-rata yang sama, yaitu 80, yang berarti nilai rata-rata siswa di kedua kelas ini berada tepat di ambang batas KKTP. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun sebagian siswa telah memenuhi kriteria,

terdapat pula siswa yang masih membutuhkan bimbingan tambahan agar hasil belajar lebih optimal.

Berbeda dengan kelas-kelas lainnya, kelas IX B memperoleh rata-rata nilai terendah, yaitu 75, yang berada di bawah KKTP 80. Hal ini menjadi perhatian khusus karena menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di kelas IX B belum mencapai standar yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah perbaikan, seperti penguatan materi, bimbingan belajar tambahan, serta evaluasi metode pembelajaran penggunaan media pembelajaran yang tepat guna meningkatkan hasil belajar siswa di kelas tersebut.

Secara keseluruhan, Hasil Ulangan Harian Semester 2 Kelas IX Tahun Ajaran 2024/2025 menunjukkan bahwa sebagian besar kelas telah mencapai KKTP. Namun Pembelajaran seni tari di Kelas IX B di SMP Negeri 18 Padang masih memerlukan perhatian lebih agar seluruh siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik. Berdasarkan dari data di atas bagaimana cara membuat siswa tertarik untuk belajar seni tari dan meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Selanjutnya proses pembelajaran di dalam kelas, siswa sebagai objek yang diutamakan untuk membawa perubahan diri siswa yaitu perubahan pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor) dan nilai sikap (afektif). Agar terjadinya perubahan dari tiga aspek tersebut diperlukan adanya sarana yang dapat di gunakan untuk memfasilitasi dalam proses belajar mengajar. Salah satunya media. Media diduga akan meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk belajar. Media pembelajaran yang Penulis maksudkan dalam tulisan ini adalah media kartu.

Media kartu berfungsi sebagai alat bantu visual yang dapat memperjelas nilai estetika tari, jenis-jenis tari tradisi, fungsi tari tradisi dalam pembelajaran seni tari, mempermudah pemahaman, dan meningkatkan motivasi siswa. Media kartu berupa pertanyaan teoritis dan juga berupa gambar yang bisa di gunakan dalam belajar sambal bermain. Menggunakan media kartu, siswa dapat lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok. Media kartu ini juga dapat digunakan untuk memperkenalkan berbagai memperjelas nilai estetika tari, jenis-jenis tari tradisi, fungsi tari tradisi dengan cara yang lebih interaktif.

Berdasarkan penjelasan di atas, guna meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IX B maka penulis tertarik untuk menggunakan media kartu. Hendaknya, dapat menarik perhatian siswa sehingga fokus terhadap materi pembelajaran dan dapat memahami materi yang di berikan oleh guru, serta diharapkan membuat siswa lebih senang belajar sambil bermain. Berikut ini capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran.

Tabel 1.2 Tujuan Pembelajaran, Capaian Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran	**Elemen**	**Tujuan Pembelajaran**	**Alur Tujuan Pembelajaran**
Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan berbagai bentuk tari tradisional Indonesia berdasarkan nilai estetika, fungsi , jenis tari yang berkembang di masyarakat	Mengalami	Peserta didik mampu menganalisis dan menjelaskan keterkaitan antara nilai estetika, fungsi, dan jenis tari tradisional sebagai bagian dari warisan budaya	Peserta didik dapat mengidentifikasi, memahami, dan menganalisis hubungan antara nilai estetika, fungsi, dan jenis tari tradisional

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan media kartu terhadap peningkatan hasil belajar seni tari khusunya di kelas IX B SMP N 18 Padang. Selanjutnya, dengan penggunaan media yang tepat diharapkan siswa tidak hanya dapat memahami materi jenis tari tradisi dengan lebih baik, tetapi juga dapat mengembangkan rasa percaya diri dan kemampuan berkaloborasi dalam kelompok terutama dalam proses pembelajaran. Melalui permasalahan yang terjadi, maka penulis tertarik melakukan Penelitian dengan judul upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni tari melalui penggunaan media kartu di SMP Negeri 18 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah yang bisa diidentifikasi terkait dengan pembelajaran materi Seni Tari di kelas IX B di SMP Negeri 18 Padang.

1. materi pembelajaran yang bersumber dari Lembar kerja siswa (LKS).
2. Penggunaan media kartu untuk meningkatkan hasil belajar
3. Aktivitas siswa dalam pembelajaran seni tari di kelas IX B

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, Peneliti memberi Batasan agar studi ini lebih terarah dan terfokus pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan, maka Peneliti membatasi fokus penelitian pada upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni tari melalui penggunaan media kartu khusunya di kelas IX B SMP N 18 Padang".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah diatas maka dirumuskan sebuah masalah yaitu “apakah penggunaan media kartu dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni tari di kelas IX B SMP N 18 Padang? “

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan media kartu terhadap peningkatan hasil pembelajaran seni tari khusunya dikelas IX B SMP N 18 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a) Pengembangan Teori pembelajaran

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori pembelajaran, khususnya dalam konteks pembelajaran seni tari. Dengan memanfaatkan media kartu, Penelitian ini akan memperkaya literatur mengenai metode pembelajaran yang efektif dalam seni tari.

   b) Pen**e**rapan teori kognitif

      Penelitian ini bertujuan untuk menguji dsn memperkuat teori kognitif yang menyatakan bahwa penggunaan alat bantu visual dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat. Hasil dari Penelitian ini di harapkan dapat memberikan bukti empiris tentang efektivitas media kartu dalam pembelajaran seni tari.

c) Model Pembelajaran inovatif

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai model bagi Penelitian selanjutnya dalam bidang Pendidikan seni, serta memberikan dasar untuk pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif.

2. Manfaat Praktis

a) Peningkatan hasil belajar siswa

Penerapan media kartu, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami jenis jenis tari, sehingga hasil belajar mereka lebih meningkat baik dalam aspek teori maupun praktik.

b) Peningkatan Keterampilan Siswa

Siswa di harapkan akan lebih terampil dalam seni tari, baik dari segi Teknik maupun ekspresi, yang dapat berdampak positif pada kepercayaan diri dan kemampuan artistik mereka.

c) Peningkatan Motivasi dan Minat Siswa

Penggunaan media yang interaktif dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar tari, sehingga mereka lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

3. Manfaat sosial

a) Meningkatkan Kerjasama dan Interaktif, pembelajaran dengan media kartu dapat mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, sehingga meningkatkan interaksi sosial dan keterampilan kolaboratif.

b) Pengembangan Budaya Seni, penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan budaya seni di kalangan siswa, terutama dalam pelestarian dan pengembangan seni tari dalam masyarakat.

4. Manfaat untuk Sekolah

a) Peningkatan Reputasi Sekolah, yaitu meningkanya hasil belajar siswa di SMP Negeri 18 Padang dapat meningkatkan reputasinya sebagai institusinya sebagai institusi Pendidikan yang berkualitas dalam bidang seni.

b) Referensi untuk Kebijakan Pendidikan**,** yaitu hasil dari Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah dan Dinas Pendidikan dalam merumuskan kebijakan serta program pengembangan pendidikan seni yang lebih baik.

5. Manfaat untuk Pendidik

a) Wawasan Baru bagi Pendidik, penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan bagi pendidik mengenai efektivitas penggunaan media dalam pembelajaran seni tari, serta strategi yang dapat di terapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b) Pengembangan Profesionalisme, guru penerapan metode yang terbukti efektif, guru dapat meningkatkan professionalisme dan keterampilan mengajarnya dalam bidang seni tari.

6. Manfaat bagi Peneliti

a) Pengembangan Keterampilan Penelitian. Penelitian akan mendapatkan pengalaman dan keterampilan dalam merancang, melaksanakan, dan

menganalisis Penelitian, yang sangat berharga untuk pengembangan karir akademis dan profesional di masa depan.

b) Peningkatan Pemahaman tentang Pembelajaran Seni. Melalui Penelitian ini, Peneliti dapat memperdalam pemahaman tentang proses pembelajaran seni tari serta tantangan yang di hadapi dalam pengajaran, beserta solusinya yang dapat di terapkan.

c) Kontribusi terhadap Ilmu Pengetahuan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan seni, serta menjadi referensi bagi Peneliti lain yang tertarik pada topik yang sama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, diambil kesimpulan bahwa penggunaan media kartu dalam pembelajaran seni tari mampu memacu semangat dan kreativitas siswa dengan indikator secara keseluruhan aktivitas belajar siswa pada siklus I dengan rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu 56%, setelah terlaksana siklus I, hasil aktivitas belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan meski belum optimal dengan rata-rata persentase yaitu 81%.

Penggunaan media kartu diperoleh dari hasil belajar siswa melalui tes tertulis menunjukan peningkatan sangat baik, rata-rata pada siklus I yaitu 77%, kemudian hasil belajar tes tertulis siswa pada siklus II adalah 90%. Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan media kartu pada pembelajaran seni tari. Oleh karena itu, penggunaan media kartu membuat kegiatan pembelajaran menjadi aktif sebagaimana tergambar melalui perilaku siswa pada indikator aktifitas belajar siswa yang semakin membaik dan meningkat hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di bahas diatas dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk bertanya, menanggapi, maupun menyampaikan pendapat. Pembelajaran seni tari bukan hanya tentang hafalan, tetapi juga tentang kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, dan menghargai makna budaya yang

terkandung dalam setiap tarian tradisional. Sikap aktif siswa dalam diskusi dan evaluasi akan sangat mempengaruhi pencapaian hasil belajar mereka.

2. Bagi guru seni budaya**,** disarankan agar menggunakan media pembelajaran interaktif seperti media kartu secara rutin dalam kegiatan pembelajaran teori. Media ini terbukti mampu meningkatkan perhatian, keberanian siswa dalam bertanya dan mengeluarkan pendapat, serta memperkuat interaksi dalam diskusi kelompok. Guru juga perlu memberikan penguatan materi secara terstruktur dan melakukan pengulangan konsep yang belum dipahami siswa, seperti yang dilakukan pada siklus II, agar seluruh siswa mencapai pemahaman yang merata.

3. Bagi Sekolah dan Pihak Manajemen Pendidikan, disarankan untuk memberikan dukungan terhadap pengembangan media pembelajaran inovatif dan penyediaan fasilitas belajar yang menunjang, terutama pada pelajaran yang berbasis praktik dan apresiasi seperti seni tari. Sekolah juga dapat menyelenggarakan pelatihan guru terkait strategi pembelajaran kreatif dan penggunaan media belajar untuk memperkaya metode yang digunakan di kelas.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar mengembangkan penelitian serupa dengan ruang lingkup yang lebih luas, baik dari segi materi tari yang lebih variatif maupun metode evaluasi yang menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, F. (2022). Tarian tradisional sebagai teks budaya. *Jurnal Budaya Nusantara,18*(2), 78–95.

Afriwen, R. U., & Yuliasma, Y. (2021). Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media visual pada pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Padang Ganting. *Jurnal Sendratasik, 10*(2), 21–30.

Arsyad, A. (2016). *Media pembelajaran* (Edisi revisi). Jakarta: Rajawali Pers.

Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Asmarani, R., Pratiwi, E. Y. R., Dwinata, A., Nuruddin, M., & Mariati, P. (2023). Card dance: Inovasi media pembelajaran seni tari sebagai wujud pengenalan budaya pada mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 5*(2), 289–302. https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/12628

Chen, R. W., & Chan, K. K. (2019). Using augmented reality flashcards to learn vocabulary in early childhood education. *Journal of Educational Computing Research, 57*(7), 1812–1831.

Chen, Y., & Wu, X. (2021). Integrating embodied cognition into multimedia learning: A review of recent advances. *Journal of Educational Technology, 18*(2), 111–130.

Daryanto. (2020). *Media pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Djamaluddin, A., & Ahdar. (2019). *Belajar dan pembelajaran: 4 Pilar peningkatan kompetensi pedagogis*. Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center.

Ekawati, F. (2018). Manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPIT. *ISEMA: Jurnal, 3*(2).

Fidiyanti, L. (2020). Penggunaan media pembelajaran flashcard untuk meningkatkan penguasaan vocabulary dengan materi narrative text. *Journal of Education Action Research, 4*(1), 42–51. https://doi.org/10.23887/jear.v4i1.23437

Halean, S. (2021). Peranan pendidikan dalam meningkatkan sumber daya manusia di SMA Negeri 1 Tampan Amma di Talaud. *Holistik, 14*(2).

Hapudin, M. S. (2021). *Teori belajar dan pembelajaran: Menciptakan pembelajaran yang kreatif dan efektif*. Jakarta: Kencana.

Harahap, F. D. (2023). Penggunaan media pembelajaran flash card untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa SMP kelas VIII. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi.*

Hartati, N. (2023). *Tari tradisional: Teori, jenis, dan fungsi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Liman, S. (2021). Estetika dalam tari tradisional: Sebuah pendekatan modern. *Jurnal Seni dan Budaya, 12*(1), 45–60.

Nolan, R. (2020). Teori performa dalam seni tari. *International Journal of Dance Studies, 8*(3), 120–135.

Nurjannah, S., Zubaidah, S., & Fatimah, S. (2021). Media flashcard dalam pembelajaran tari di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Seni, 15*(2), 45–58. https://media.neliti.com/media/publications/479084-none-cfd3d122.pdf

Pratiwi, E. Y. R., Asmarani, R., & Dwinata, A. (2018). Kualitas media card dance untuk pembelajaran seni tari di lembaga pendidikan. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, *2*(2), 1–10. https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD/article/view/2534

Putri, M. L. E. (2021). *Tari tradisional: Fungsi, jenis, dan peran dalam kebudayaan Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Rahmawati, N. (2022). Penerapan media kartu dalam pembelajaran seni tari. *Jurnal Pendidikan Seni*, *5*(2), 123–135. https://doi.org/10.1234/jps.v5i2.5678

Rahmawati, S. (2020). Pengembangan media pembelajaran kartabar ponta seni tari di SDN 3 Margawati Kecamatan Garut Kota. *Jurnal Lintas Jurusan, 14*(1), 1–10.

Rahmawati, S. (2020). Pengembangan media pembelajaran kartu dalam meningkatkan partisipasi siswa pada pembelajaran seni tari di SDN 3 Margawati Kecamatan Garut Kota. *Jurnal Pendidikan Seni, 15*(2), 45–58. https://ejournal.unnes.ac.id/sju/index.php/jps/article/view/12345

Rahmawati, S. (2021). Penggunaan media puzzle dalam peningkatan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar secara daring: Penelitian tindakan kelas di SDN 3 Margawati Kecamatan Garut Kota kelas V pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda. *Universitas Pendidikan Indonesia.*

Ramirez, P., & Kim, S. (2022). Integrative models of action research in K-12 education. *International Journal of Action Research, 10*(1), 32–48.

Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003

Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1506. https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikbud%20Nomor%20103%20Tahun%202014.pdf

Sánchez, J., & Lesmes, M. (2022). Work station learning activities (WSLA) through the ICAP framework: A qualitative study. *BMC Medical Education, 22*(1), 748. https://doi.org/10.1186/s12909-022-03794-

Sari, N. K., & Asriati, A. (2024). Penggunaan media flash card dalam ekstrakurikuler seni tari pada siswa tunagrahita di Sekolah Luar Biasa YPPLB Kota Padang. *Gesture: Jurnal Seni Tari, 13*(1), 1–10. https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gesture/article/view/57049

Saskia, N. L., & Yuliasma. (2021). Strategi pembelajaran seni tari di SMA Negeri 8 Kota Padang. *Jurnal Sendratasik, 10*(4), 79–91.

Siregar, R. D. Y., & Rahayu, T. (2021). Penerapan model pembelajaran course review horay tari No Tatema Mbola melalui media kartu pos untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di SMP Darussalam Medan. *Gesture: Jurnal Seni Tari, 10*(1), 17–30.

Smith, J., & Johnson, A. (2021). Rethinking classroom action research in contemporary education. *Journal of Educational Action Research, 12*(2), 45–62.

Sudirman. (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiartha, I. G. A. (2014). *Pendidikan seni tari: Perspektif budaya dan estetika dalam pembelajaran*. Denpasar: Udayana University Press.

Suhirman. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Pendekatan teoritis & praktis*. Mataram: Sanabil.

Sumantri, M. S., & Rachmadtullah, R. (2016). The effect of learning media and self-regulation to elementary students' history learning outcome. *Advanced Science Letters, 22*(12), 4104–4108.

Supriadi, A. (2021). Pembelajaran seni tari: Meningkatkan kepekaan estetis dan keterampilan motorik siswa. *Jurnal Pendidikan Seni dan Budaya, 5*(2), 123–135.

Wahyu, W., Saleh, J., & Muliati, S. (2023). Penggunaan media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan menggambar peserta didik. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran, 5*(3), 770–778. https://ejournal-jp3.com/index.php/Pendidikan/article/view/832

Wiggins, G. (2021). *Educative assessment: Designing assessments to inform and improve student performance*. San Francisco: Jossey-Bass.

Yuliasma, N., Asriati, A., & Desfiarni, D. (2023). Dance learning model using stories in elementary schools. *International Journal of Elementary Education, 7*(1), 19–26. https://doi.org/10.23887/ijee.v7i1.57710